

<input checked="" type="radio"/> Senin		<input type="radio"/> Selasa		<input type="radio"/> Rabu		<input type="radio"/> Kamis		<input type="radio"/> Jumat		<input type="radio"/> Sabtu		<input type="radio"/> Minggu			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
<input type="radio"/> Jan	<input type="radio"/> Feb	<input type="radio"/> Mar	<input type="radio"/> Apr	<input checked="" type="radio"/> Mei	<input type="radio"/> Jun	<input type="radio"/> Jul	<input type="radio"/> Ags	<input type="radio"/> Sep	<input type="radio"/> Okt	<input type="radio"/> Nov	<input type="radio"/> Des				

Bucky Wikagoe

Menolak Kemapanan

ORANG satu ini sangat pantas disebut sosok yang *kabule kabale*. Sebagai penulis lagu, karyanya berjudul "Lentera Cinta" yang dibawakan Nicky Astria, menjadi karya *masterpiece*. Sebagai pimpinan sekolah musik, ia juga telah menelurkan sejumlah calon musisi andal. Bahkan, sebagai politikus pun ia pernah mencoba *nyalon* dari parpol tertentu.

Tidak cuma itu, kalau sudah *ngumpul* bersama di Badan Musyawarah Masyarakat Sunda (Bammus) atau New Jabar Euy (NJE), tempat ia berorganisasi, *ngocolnya* bukan kepalang. Itulah sosok **Dr Bucky Wikagoe** (48), seniman yang kini sedang mendalami tentang hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

Demi HAKI, doktor antropolog yang menulis disertasi tentang "Ronggeng Bajidor Subang" ini, rela mengorbankan hari Minggu-nya untuk mengikuti kursus HAKI di Unpad. "Iya nih, padahal, setiap Minggu itu Kota Bandung macetnya minta ampun. Tapi ya dinikmati saja," ujar Bucky seraya menggusur Harley-nya yang *ngadat*.

Bucky menyebut motor bebeknya dengan Harley. Rupanya, agar ia tidak terjebak macet dan selalu hadir *on time* di ruang kuliah, Bucky sengaja memakai Harley jimatnya itu. "Iya, tapi gila malah *ngadat* gini," ujarnya saat ban Harley-nya bocor.

Jiwa seniman Bucky memang sering tak terelakkan. Ia seperti mencoba menolak kemapanan dengan Harley-nya itu. Padahal, untuk dapat menjadi mahasiswa peserta kuliah HAKI itu tentu tidak mudah, bahkan dosennya pun para ahli hukum yang kepakarannya tidak diragukan lagi.

"Ah, buat aku *sih* yang penting cepat dan tidak macet! Mau disebut menolak kemapanan, itu *sih* tafsiran orang," tutur kakak dari Nicky Astria itu. (Eriyanti/"PR")***



ERIVANTI/"PR"